

ABSTRAK

IMAM SYAIFUDIN, 22111058

**PENGARUH KESIAPAN *RUBBER TYRED GANTRY (RTG) CRANE*
DAN KOMPETENSI OPERATOR TERHADAP KINERJA OPERATOR
MELALUI *YARD PRODUCTIVITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI
PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA (TPS)**

Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2026

**Kata Kunci : Kesiapan *Rubber Tyred Gantry Crane*, Kompetensi Operator,
Yard Productivity, Kinerja Operator, SEM-PLS, Terminal
Petikemas.**

Peningkatan volume bongkar muat petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS), dari 722.390 TEUs pada 2021 menjadi 819.882 TEUs pada 2025, memunculkan tantangan tersendiri bagi kinerja operator *RTG Crane*. Kondisi ini diperparah oleh ketidakstabilan kinerja operator, kerusakan teknis alat yang muncul tanpa diprediksi, serta perbedaan tingkat kompetensi antar operator yang menjadi poin penting manajemen perusahaan. Berawal dari permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh Kesiapan *RTG Crane* dan Kompetensi Operator terhadap Kinerja Operator, dengan *Yard Productivity* berperan sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *explanatory research* dan desain *cross-sectional*. Seluruh operator *RTG Crane* aktif di PT. TPS yang berjumlah 100 orang dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh (*total sampling*), sebagai bagian dari metode *Non-Probability Sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan *software Smart-PLS* versi 4.0.

Temuan penelitian mengungkapkan beberapa hal penting. Kesiapan *RTG Crane* dan Kompetensi Operator sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Yard Productivity*, dengan koefisien masing-masing 0,647 dan 0,406 (p-value 0,000). Namun, secara langsung, Kesiapan *RTG Crane* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operator (koefisien -0,026; p-value 0,349). Sebaliknya, Kompetensi Operator berpengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap Kinerja Operator (koefisien 0,650; p-value 0,000), begitu pula *Yard Productivity* (koefisien 0,354; p-value 0,000). Dari sisi pengujian mediasi, *Yard Productivity* terbukti menjadi mediator penuh (*full mediation*) antara Kesiapan *RTG Crane* dan Kinerja Operator (koefisien tidak langsung 0,229; p-value 0,000), sedangkan perannya dalam menjembatani Kompetensi Operator terhadap Kinerja Operator bersifat mediasi parsial dengan kontribusi kecil (koefisien tidak langsung 0,144; p-value 0,004). Kesimpulannya, Kompetensi Operator menjadi faktor dominan yang menentukan Kinerja Operator secara langsung, sementara pengaruh Kesiapan *RTG Crane* terhadap kinerja operator hanya efektif apabila disalurkan melalui peningkatan *Yard Productivity*, yang terbukti berfungsi sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam keseluruhan model penelitian ini.